

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis dinamika perkembangan dan pembubaran STARLET IDOL dengan mengaplikasikan teori perkembangan kelompok Bruce W. Tuckman. Data dikumpulkan dari lima informan yang terdiri atas tiga mantan anggota dan dua mantan staf dengan latar belakang pengalaman yang beragam. Keberagaman perspektif informan ini krusial dalam memetakan transisi kelompok pada fase *forming*, *storming*, *norming*, hingga *performing*. Secara khusus, informasi dari para informan digunakan untuk mengidentifikasi intensitas dinamika *storming* yang terjadi serta mengevaluasi faktor-faktor determinan yang memicu fase *adjourning* atau pembubaran STARLET IDOL.

Secara keseluruhan, dinamika kelompok STARLET IDOL merefleksikan kegagalan perkembangan organisasi yang dimulai dari tahap *forming* yang potensial, namun mengalami stagnasi fatal pada fase *storming* akibat eskalasi konflik interpersonal dan manajerial yang tidak tertangani. Kegagalan resolusi konflik ini menghambat terbentuknya kohesivitas pada tahap *norming* dan membatasi efektivitas kerja sama di tahap *performing*, di mana interaksi anggota cenderung apatis dan hanya bersifat formalitas. Kondisi ketidakstabilan internal tersebut akhirnya memicu transisi prematur menuju tahap *adjourning*, di mana pembubaran kelompok lebih didorong oleh akumulasi permasalahan yang tak terselesaikan serta manajemen komunikasi yang buruk, alih-alih tercapainya tujuan organisasi secara alami. Penelitian ini memiliki

beberapa kekurangan dan keterbatasan tertentu, khususnya terkait jumlah dan cakupan subjek penelitian.

5.2 Saran

Analisis mengenai fase *adjourning* STARLET IDOL dalam kerangka teori kelompok informal Bruce W. Tuckman ini hanya didasarkan pada lima informan yang mewakili dua pihak yang terlibat dalam konflik. Meski demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi riset mendatang dalam mengkaji dinamika kelompok informal. Selain itu, studi ini diharapkan menjadi acuan dalam memahami fenomena degradasi budaya populer Jepang dalam lingkup kajian budaya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi kajian Sastra Jepang, khususnya dalam bidang budaya populer Jepang dan praktik idola. Fokus kajian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membedah berbagai fenomena unik yang jarang terjadi dalam dinamika budaya populer. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen komparatif untuk menelaah proses tahapan *adjourning* pada kelompok informal lainnya guna mengidentifikasi persamaan serta perbedaan pola yang muncul.